

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERAS BERBASIS WEB MENGUNAKAN METODE PROTOTYPE PADA HELER JAMBAK KECAMATAN BAYANG

Zainul Efendy^{1*}, Raju Al Kisan², Rajab³

^{1,2,3}STMIK Indonesia Padang
zainulefendy@stmikindonesia.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 459-472

Article History:

Received: 22-11-2023

Accepted: 26-11-2023

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi penjualan beras berbasis web guna membantu pihak Heler Jambak dalam proses penjualan beras, dan membantu pihak Heler Jambak dalam membuat laporan penjualan beras. Permasalahan yang dihadapi oleh Heler Jambak adalah proses pengolahan data beras masih mengetahui data beras yang berkualitas, pemesanan beras masih menggunakan sistem manual yang mana pelanggan harus datang ke Heler Jambak tersebut untuk membeli beras, dan pelanggan kurang mendapatkan informasi tentang beras yang diinginkan atau sesuai dengan selera pelanggan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi penjualan beras berbasis web adalah metode prototype dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai database. Hasil dari penelitian ini adalah terbangunnya suatu sistem informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses penjualan beras yang terdapat pada Heler Jambak.

Kata Kunci : Sistem Informasi, PHP, Prototype, Heler Jambak

PENDAHULUAN

Komputer pada era globalisasi saat ini menjadi kebutuhan utama dalam menunjang kerja manusia dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi kebutuhan manusia, terutama bagi instansi atau pelaku bisnis agar dapat tetap mengikuti perkembangan zaman (Sulistiyo et al., n.d.). Perkembangan TI telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha. Teknologi informasi memberikan

kemudahan bagi para pebisnis dalam melakukan kegiatan bisnisnya (Masitah, 2018). Penerapan teknologi informasi dalam bisnis akan membuat peluang pasar terbuka lebih luas dan membantu usaha agar dapat berkembang, karena teknologi informasi mampu mempermudah pekerjaan dan memberikan informasi yang akurat untuk mengurangi risiko kesalahan dan kerugian (Elizamiharti & Amuharnis, n.d.). Persaingan bisnis yang semakin meningkat mengharuskan pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis menghasilkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, berassi, pemasaran, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan penanganan transaksi pertukaran antara penjual dan pembeli (Yani & Marlinda, 2019), (Hakim et al., 2019).

Permasalahan penelitian disini belum ada nya sistem yang digunakan di Heler jambak yang merupakan tempat penggilingan padi sekaligus tempat untuk penjualan beras untuk kebutuhan sehari-hari yang beralamatkan di kampung Jambak, Kenagarian. Kapeh Panji Jaya Talaok, Kecamatan. Bayang, Kabupaten. Pesisir Selatan. karna semua proses dilakukan secara manual baik penjualan, persediaan/stock, transaksi maupun pembuatan laporan yang dilakukan masih belum ada sedikitpun terkomputerisasi. Para pembeli harus datang ke lokasi untuk memesan beras, untuk datang ke lokasi pembeli membutuhkan waktu dan biaya apalagi jika persediaan/stock beras habis, maka pembeli harus mencari lagi ke tempat lain. Selain itu sering terjadinya kesalahan komunikasi antara penjual dan pembeli pada saat melakukan transaksi melalui via telepon dikarenakan penjual harus memastikan terlebih dahulu persediaan/stok di heler. Penjualan dengan cara ini kurang berjalan efisien, oleh karena itu sistem informasi sangatlah dibutuhkan oleh Heler Jambak guna meningkatkan kinerja dari perusahaan. Teknologi yang digunakan dalam implementasi penelitian ini, yaitu berupa *web*, karena sekarang *web* sudah menjadi suatu hal yang tidak asing di masyarakat. Penggunaan sistem informasi oleh Heler Jambak akan memberikan beberapa keuntungan, yaitu dapat mempermudah pimpinan dalam mengelola Heler Jambak, data penjualan, persediaan/stock, transaksi maupun pembuatan laporan dan hal lainnya yang menjadi suatu kendala oleh pimpinan Heler Jambak tersebut.

Permasalahan yang terjadi pada proses penjualan beras saat ini diantaranya, (1) Proses pengolahan data beras masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui data beras yang berkualitas (2) Pemesanan beras masih menggunakan sistem manual yang mana pelanggan harus datang ke heler tersebut untuk membeli beras.

Berdasarkan permasalahan, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan beras yang dapat memberikan penilaian dan alternatif yang tepat sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam memilih beras yang akan dipasarkan. Selain itu, sistem Informasi penjualan beras ini diharapkan dapat menjadikan penilaian terhadap pemilihan beras yang akan dipasarkan menjadi lebih transparan dan efisien, sehingga meningkatkan tingkat ketepatan di dalam pemilihan beras yang berkualitas. Untuk memecahkan pokok-pokok persoalan dalam penentuan sistem informasi penjualan beras yang berkualitas, pihak Heler Jambak dapat menerapkan metode *Prototype* yang menggunakan sistem tersebut dalam proses

perancangan sistem informasi penjualan beras dan sangat relevan untuk menyelesaikan masalah dalam penjualan beras yang belum menggunakan sistem sama sekali. Kompetensi sangat berguna untuk membantu organisasi menciptakan budaya kerja tinggi serta diperlukan untuk menilai dan mengembangkan beras yang berkualitas (Pudjiarti et al., 2019). Kualitas beras yang bagus akan memberikan *feedback* yang tepat dan melalui *feedback* yang diharapkan terjadi peningkatan berastifitas dalam penjualan beras yang diharapkan (Mulyanto et al., 2019), (David & Kartinaty, 2019).

Penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada beras apakah beras tersebut baik dikosumsi apa tidak, dan layak untuk dijual dalam pemesanan beras. Fokus masalah pada penelitian ini adalah sistem manajemen penjualan yang belum diterapkan Pihak Heler Jambak, sehingga pemesanan selama ini masih dilakukan hanya berdasarkan perkiraan saja. Analisis dilakukan pada penjualan yaitu dengan Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Prototype*. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Prototype* yang cocok untuk studi kasus pada Usaha Heler Jambak karena dari penelitian sebelumnya penjualan pada Heler Jambak belum sama sekali menggunakan sistem apapun.

Permasalahan diatas akan dibangun sebuah sistem informasi penjualan beras yang mana bertujuan untuk membantu dalam mengelola penjualan, persediaan/stock, transaksi maupun pembuatan laporan dan hal lainnya yang menjadi suatu kendala oleh pimpinan Heler Jambak dan dapat memberi keuntungan bagi pelanggan maupun Heler Jambak tersebut. Dengan adanya internet dapat memberikan kemudahan pada dunia bisnis dan dapat menghubungkan satu dengan yang lain tanpa ada batasan wilayah dan waktu. Kapan pun, dimana pun, dan siapa pun dapat mengakses internet dengan mudah, Salah satu pengembangan dari internet adalah *website*. *Website* berisi halaman halaman yang didalamnya dapat berupa informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video maupun animasi yang dapat di akses masyarakat umum. (Radanliev et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk artikel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Prototype* dimana metode tersebut membangun sebuah perancangan sistem penjualan beras yang akan memudahkan pihak Heler Jambak untuk mengelola data penjualan beras dengan menggunakan metode perancangan sistem dengan *Prototype*. Sistem yang akan dibangun mempunyai beberapa bagian didalamnya yang berupa *input*, *proses* dan *output*.

1. *Input*

- a. Data admin atau *user*.
- b. Data pelanggan.
- c. Data beras beras.

2. *Proses*

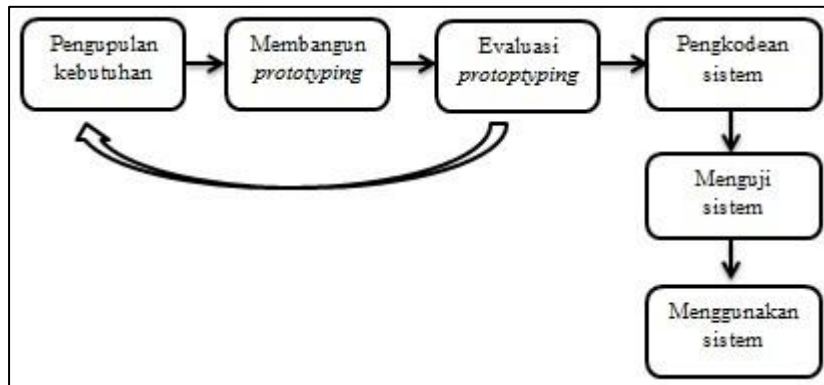
- a. Cari beras
- b. Cari stock beras

c. Transaksi

3. Output

- a. Laporan data pelanggan
- b. Laporan stock beras
- c. Laporan penjualan

Penggunaan metode prototype yang sederhana, mudah dibuat, dan mudah diaplikasikan akan memberikan keuntungan bagi Heler Jambak. Untuk metode pengembangan sistem perangkat lunak mengacu pada model *prototype* dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. Model Prototype

1. Pengumpulan kebutuhan.

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat. Peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini pada Heler Jambak dan menentukan kebutuhankebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibangun.

2. Membangun *prototyping*.

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*)

3. Evaluasi *prototyping*.

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, dan 3.

4. Pengkodean sistem.

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. yaitu desain program diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain sistem terhadap Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype* Pada Heler Jambak.

5. Menguji sistem.

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

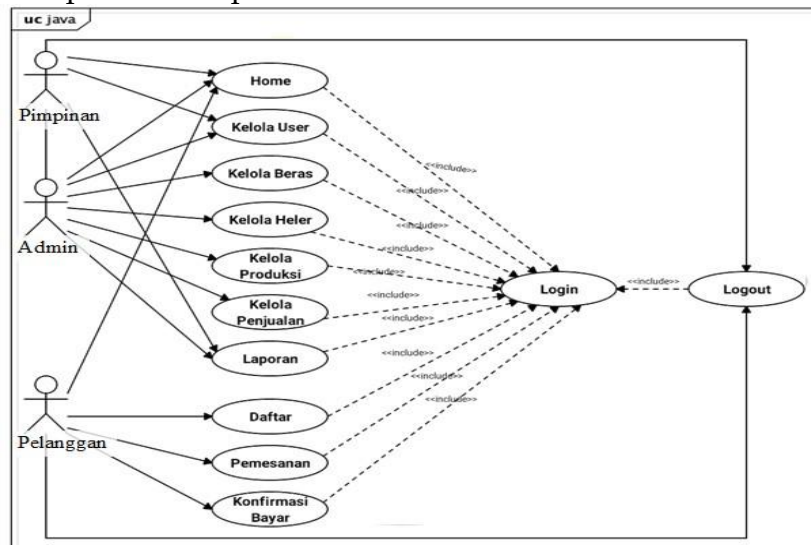
6. Menggunakan sistem. perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran secara umum tentang sistem yang akan dibuat, dan hal-hal pendukung terwujudnya sistem yang baru. Desain ini merupakan persiapan dari desain terinci yang mengidentifikasi komponen-komponen sistem yang akan dirancang secara rinci. Desain global juga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi yang dihasilkan sistem. Berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya, maka pemodelan yang digunakan yaitu Unified Modelling Language (UML) yang mencakup Class Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

1. Use Case Diagram

Use case Diagram menggambarkan bagaimana seseorang akan menggunakan atau memanfaatkan sistem, sedangkan aktor adalah seseorang atau sesuatu yang berinteraksi dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan bagaimana proses-proses yang dilakukan oleh aktor terhadap sebuah sistem. Aktor pada *Use Case Diagram* yang dirancang adalah pengunjung, pelanggan, dan admin. *Use Case Diagram* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

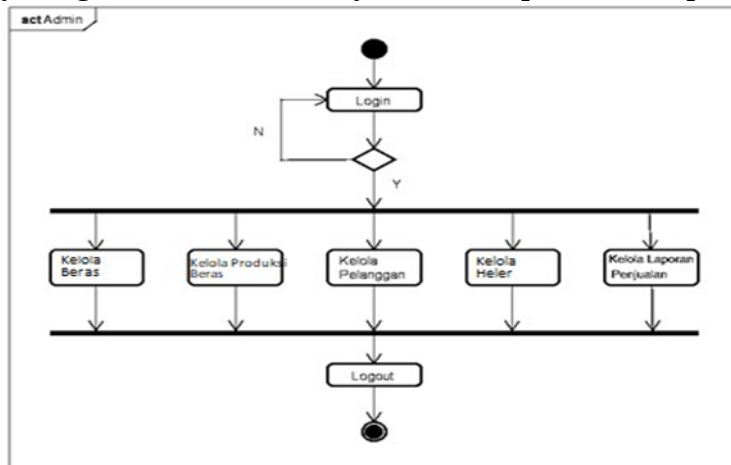
2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan sebuah diagram dimana dalam diagram tersebut terdapat semua aktivitas dalam sistem yang dirancang. Dalam *activity diagram* digambarkan aktivitas dari setiap aktor yang ada.

a. Activity Diagram Admin

Activity diagram admin menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan admin terhadap sistem yang dimulai dengan melakukan *login* dan memilih

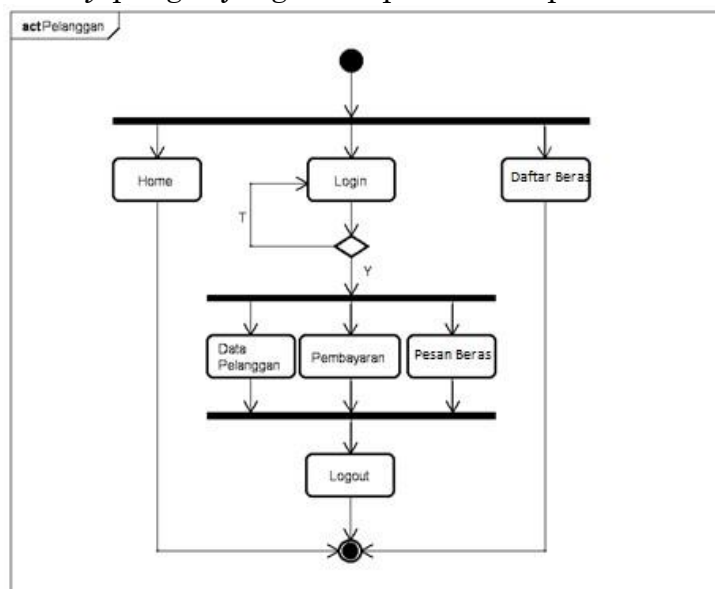
aktivitas yang akan dilakukan melalui menu pilihan yang ada. Gambaran *activity* diagram untuk *activity* admin dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Activity Diagram Admin

b. *Activity Diagram* Pelanggan

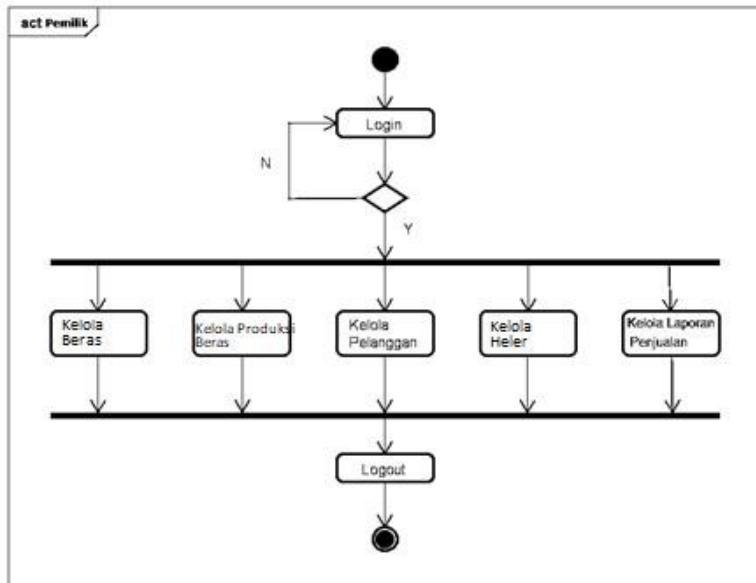
Activity diagram pengunjung menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung terhadap sistem yang serta dapat memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui *menu* pilihan yang ada. Gambaran *activity* diagram untuk *activity* pengunjung ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Pelanggan

c. *Activity Diagram* Pimpinan

Activity diagram pengunjung menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung terhadap sistem yang serta dapat memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui *menu* pilihan yang ada. Gambaran *activity* diagram untuk *activity* pengunjung ini dapat dilihat pada Gambar 5.



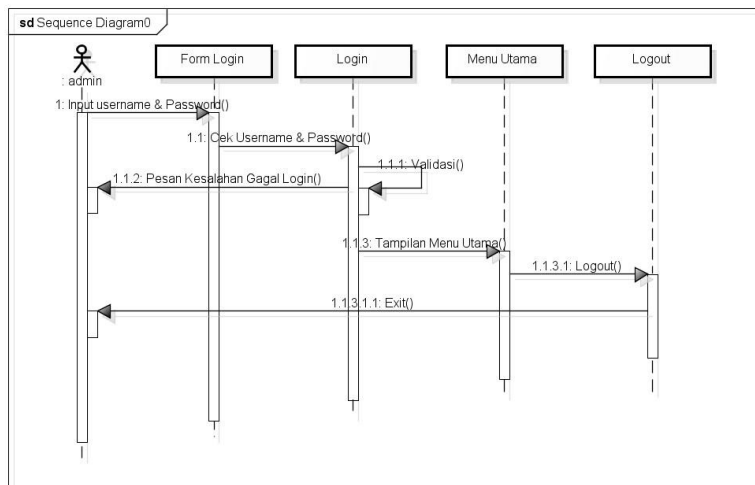
Gambar 5. Activity Diagram Pimpinan

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario secara detail menurut waktu.

a. *Sequence Diagram Admin*

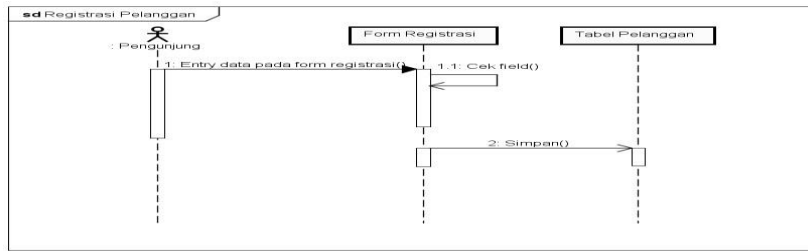
Sequence diagram admin adalah *sequence* yang menggambarkan kegiatan admin didalam sistem, dan apa saja *menu-menu* yang dapat diakses admin didalam sistem dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Sequence Diagram* Menu Utama Admin

b. *Sequence Diagram Pelanggan*

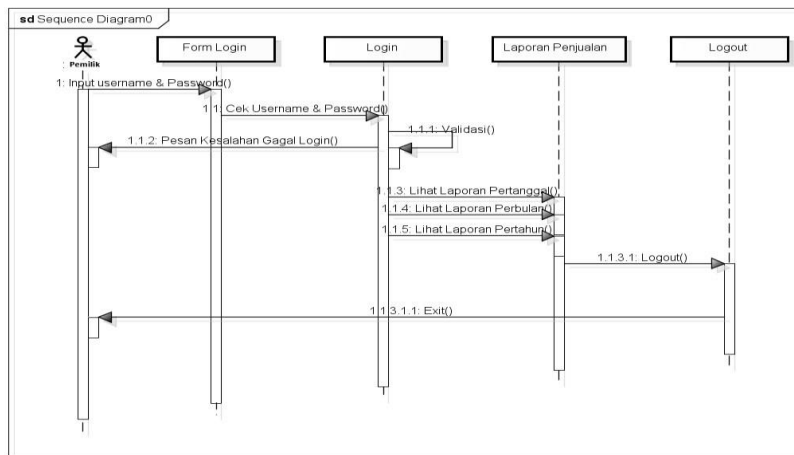
Sequence diagram user atau member adalah *sequence* yang menggambarkan kegiatan user atau member didalam sistem, dan apa saja menu-menu yang dapat diakses *user* atau member didalam sistem dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Sequence Diagram Registrasi Pelanggan

c. Sequence Diagram Pimpinan

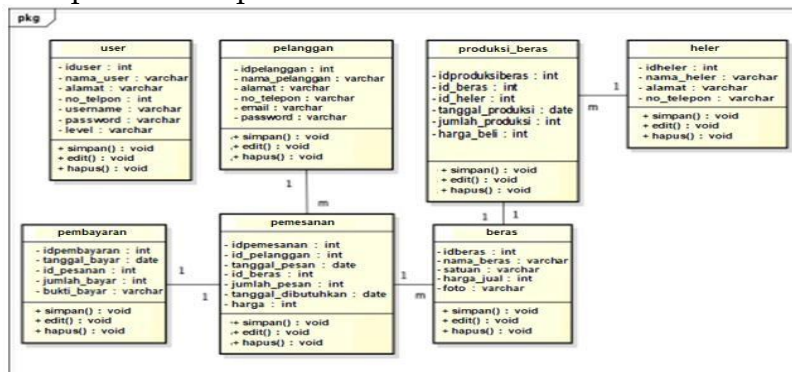
Sequence diagram pimpinan adalah *sequence* yang menggambarkan pimpinan didalam sistem, dan apa saja menu-menu yang dapat diakses pimpinan didalam sistem pada Gambar 8.



Gambar 8. Sequence Diagram Laporan Penjualan

4. Class Diagram

Class merupakan sebuah spesifikasi yang akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut. Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan struktur yang statis dari beberapa class suatu sistem. Fungsi dari suatu class diagram adalah dapat mengilustrasikan kelas, interface dan hubungannya. Gambaran tentang *Class Diagram* dari sistem informasi yang dirancang ini dapat dilihat pada Gambar 9.

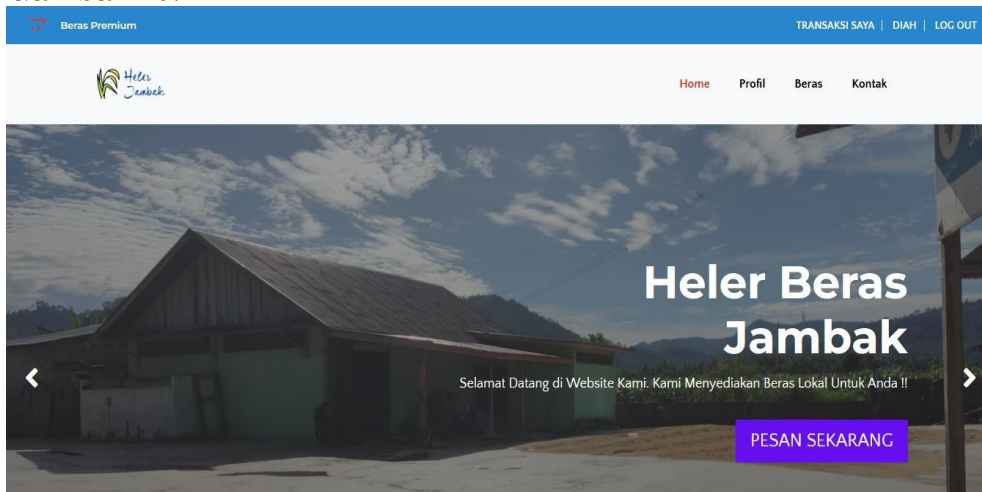


Gambar 9. Class Diagram

Adapun implemementasi yang akan ditampilkan meliputi tampilan *admin* dan tampilan pengunjung.

1. Halaman Utama

Halaman utaman merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak yang dikunjungi pada halaman utama terdapat terdapat menu home, profil, beras, kontak, daftar dan *login*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Utama

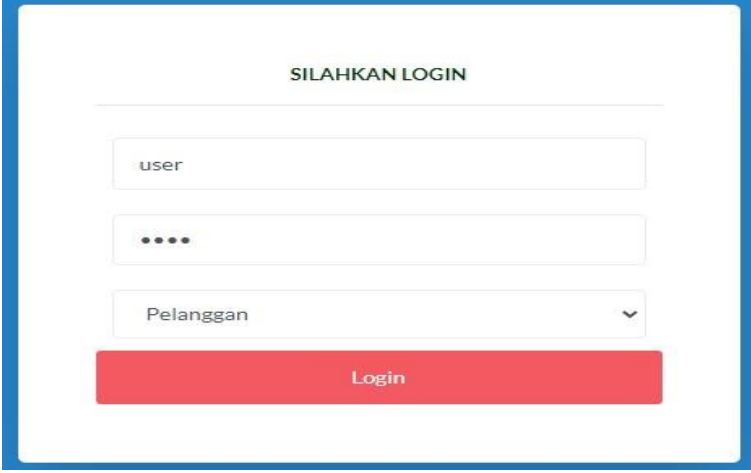
2. Halaman Pendaftaran

Merupakan *form* yang digunakan pelanggan untuk mendaftar pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak agar bisa *login* kedalam sistem dan melakukan pemesanan beras. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Halaman Pendaftaran

3. Halaman *Login*

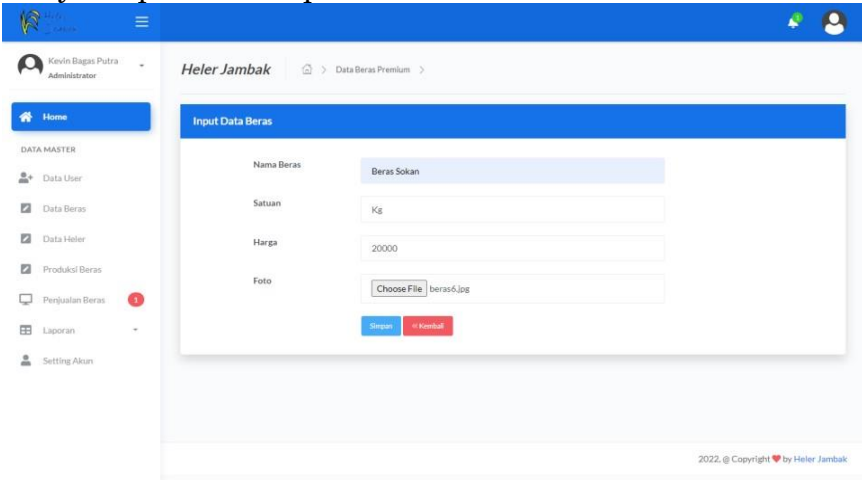
Halaman *login* merupakan halaman yang digunakan *user* yang sudah mempunyai akses untuk masuk kedalam Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak. *User* melakukan *login* dilakukan dengan cara memasukkan *username*, password dan level sesuai dengan akun masing masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 11. Halaman *Login*

4. Halaman Input Data Beras

Merupakan form yang digunakan admin untuk menambahkan data beras pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. *Input Data Beras*

5. Halaman *Output*

a. Laporan Pelanggan

Laporan pelanggan merupakan daftar pelanggan yang melakukan registrasi pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 13.

 Heler Jambak Kampung Jambak, Kenegarian Kapeh Panji Jaya Talaok, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan				
LAPORAN DATA PELANGGAN				
No	Nama Pelanggan	Alamat	No Telepon	Email
1	test	Jl. Padang	0812323223	test@gmail.com
2	raju al kisan	siteba	083107669201	rajualkisan@gmail.com
3	randipratama	steba	081122334455	randi@gmail.com
4	diah	aie tajun lubuk alung	085668988289	diah@gmail.com

Bayang, 30 Juni 2022

Pimpinan

Raju

Gambar 13. Laporan Pelanggan

b. Laporan Berassi Beras Perbulan

Laporan berassi beras digunakan admin untuk menampilkan data penambahan beras pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak yang dipilih berdasarkan bulan dan tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 14.

 Heler Jambak Kampung Jambak, Kenegarian Kapeh Panji Jaya Talaok, Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan.				
LAPORAN DATA PRODUKSI BERAS				
Bulan : Mei 2022				
No	Tanggal	Nama Beras	Nama Heler	Jumlah
1	24-05-2022	Beras Bujang Marantau	Heler Jambak	300 Kg
2	24-05-2022	Beras Sokan	Heler Jambak	300 Kg
3	24-05-2022	Beras Madang Pulau	Heler Jambak	300 Kg
4	24-05-2022	Beras Anak Daro	Heler Jambak	300 Kg
5	24-05-2022	Beras R42	Heler Jambak	300 Kg
6	24-05-2022	Beras R66	Heler Jambak	400 Kg
TOTAL				1.900

Pesisir Selatan, 31 Mei 2022

Pimpinan

Raju

Gambar 14. Laporan Berassi Beras Perbulan

c. Laporan Transaksi Perbulan

Laporan ini merupakan rekap data penjualan penjualan beras berdasarkan pesanan pelanggan pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak yang dicetak berdasarkan bulan dan tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 15.

Heler Jambak
Kampung Jambak, Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok,
Kec.Bayang, Kab.Pesisir Selatan.

LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN BERAS

Bulan : Mei 2022

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Nama beras	Harga Jual	Jumlah (Kg)	Subtotal
1	24-05-2022	test	Beras R66	15.000	100 Kg	1.500.000
2	31-05-2022	test	Beras R66	15.000	100 Kg	1.500.000
Total					200	Rp. 3.000.000

Pesisir Selatan, 31 Mei 2022

Pimpinan

Raju

Gambar 15. Laporan Transaksi Perbulan

d. Laporan Transaksi Pertahun

Laporan ini merupakan rekap data penjualan penjualan beras berdasarkan pesanan pelanggan pada Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Heler Jambak yang dicetak berdasarkan bulan dan tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 16.

Heler Jambak
Kampung Jambak, Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok,
Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan

LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN BERAS

Tahun : 2022

No	Nama Beras	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	Beras Anah Das	0	0	0	0	0	0	14000	0	0	0	0	0	14000
2	Beras Bayang Mardana	0	0	0	0	0	0	44000	0	0	0	0	0	44000
3	Beras Maling Pales	0	0	0	0	0	0	15000	0	0	0	0	0	15000
4	Beras R66	0	0	0	0	0	0	22000	0	0	0	0	0	22000
5	Beras Sikan	0	0	0	0	0	0	28000	0	0	0	0	0	28000
Total													Total Beras Rp	Rp. 1.340.000

Bayang, 21 Juli 2022


Pimpinan

Raju

Gambar16. Laporan Transaksi Pertahun

e. Faktor Pembelian

Faktur pembelian merupakan bukti yang dipegang pelanggan setelah melakukan pemesanan beras melalui Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype* Pada Heler Jambak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 17.

FAKTUR PEMBELIAN				
 Heler Jambak Kampung Jambak, Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok, Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan.				
FAKTUR PEMBELIAN				
No Faktur	: P6	Alamat	: Jl. Padang	
Tanggal	: 31/05/2022			
Nama Pelanggan	: test			
No	Nama beras	Jumlah (Kg)	Harga	Subtotal
1	Beras R66	100	15.000	1.500.000
Total Bayar				1.500.000
* Status Pesanan : <i>Berhasil</i>				
Pelanggan		Pesisir Selatan, 31 Mei 2022		
test		Admin		
		(_____)		

Gambar 17. Faktur Pembelian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari uraian permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi penjualan beras dapat mempermudah pihak heler jambak dalam berassi dan penjualan sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisi kerugian.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan beras dapat mempermudah pihak heler Jambak dalam melakukan pengelolaan data penjualan dan pemesanan.
3. Pemesanan Beras biasa dilakukan pelanggan melalui sistem informasi penjualan beras berbasis web tanpa harus datang langsung ke heler jambak kampung jambak.
4. Dengan adanya sistem penjual dapat mengetahui berapa lagi beras yang tersedia

Saran

Adapun saran penulis yaitu sistem informasi yang dibangun hanya untuk penjualan beras dalam bentuk website, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini kedalam bentuk aplikasi android dan menambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada aktivitas akademika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] David, J. H., & Kartinaty, T. (2019). Karakteristik Mutu Beras Di Berbagai Penggilingan Pada Sentra Padi Di Kalimantan Barat. *Journal TABARO Agriculture Science*, 3(1), 276. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v3i1.197>
- [2] Elizamiharti, & Amuharnis. (n.d.). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Honda Menggunakan Metode Profile Matching. Retrieved January 23, 2019, from <http://ijcs.stmikindonesia.ac.id/index.php/ijcs/article/view/100/42>
- [3] Hakim, F. N., Febriani, Y., & Solechan, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Berbasis Web. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(2), 155–160. <https://doi.org/10.24176/sitech.v1i2.2625>
- [4] Masitah, M. (2018). E-COMMERCE PENJUALAN PAKAIAN PADA LAPAK MARIATI BERBASIS WEB. *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 01–11. <http://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/28>
- [5] Mulyanto, Y., Wangi, Y. A., & Noviana, S. (2019). Sistem Informasi Penjualan Beras Pada Pt Fajar Bukit Olat Ojong Sumbawa Berbasis. *Tambora*, 3(2), 75–87. <http://jurnal.uts.ac.id>
- [6] Pudjiarti, E., Nurlaela, D., & Sulistyani, W. (2019). Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Website. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 62–74. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5865>
- [7] Radanliev, P., De Roure, D. C., Nicolescu, R., Huth, M., Montalvo, R. M., Cannady, S., & Burnap, P. (2018). Future developments in cyber risk assessment for the internet of things. *Computers in Industry*, 102, 14–22. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2018.08.002>
- [8] Sulistiyo, I., Tujni, B., Informatika, M., Faklutas, D., Komputer, I., & Darma, U. B. (n.d.). Pengujian mobile e-tracer alumni universitas bina darma dengan alfa dan beta.
- [9] Yani, A., & Marlinda, L. (2019). SISTEM INFORMASI PRESENSI PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN BUGIS SUMBAWA BESAR. *Jurnal EXPLORE*, 9(1). <http://jurnal.stmikmataram.ac.id/index.php/explore/article/view/130>.